

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Setiap perusahaan apapun bentuknya pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal. Keuntungan yang maksimal dapat diperoleh perusahaan dengan melaksanakan manajemen produksi dengan baik. Tetapi perusahaan harus juga dapat menghadapi persaingan dari perusahaan yang sejenis. Perusahaan akan dapat unggul dari perusahaan-perusahaan lain yang sejenis jika suatu perusahaan mampu meningkatkan mutu produknya, sehingga harus disadari oleh para manajer perusahaan untuk menghasilkan kualitas produk yang baik dan diterima dengan baik oleh konsumen dan dapat bersaing dengan produk lain yang sama jenisnya.

Pimpinan perusahaan yang sadar dengan ketatnya persaingan, akan berusaha melakukan perbaikan mutu untuk menghasilkan produk yang berkualitas melalui pengawasan kualitas. Pengawasan kualitas (*Quality Control*) merupakan usaha untuk mempertahankan kualitas dari barang yang dihasilkan serta mempertahankan agar sesuai dengan spesifik produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Apabila *Quality Control* dalam perusahaan lemah, maka hasil produksi tidak terjaga, sehingga hasil produksi tidak seperti yang diharapkan, akibatnya mutu produk akan menurun dan target produksi tidak

tercapai, hal ini akan berakibat menurunkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila mutu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tetap terjaga bahkan semakin meningkat, maka kepuasan konsumen akan meningkat, dan bahkan akan dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Perusahaan yang selalu ingin memenuhi keinginan serta kebutuhan konsumen sesuai dengan harapan, akan berusaha melakukan kegiatan pengawasan mutu didalam proses pembuatan barang yang dihasilkan. Usaha-usaha ini diharapkan untuk memberikan pengawasan kualitas terhadap komponen-komponen dalam proses produksi mulai dari awal produksi hingga sampai pada hasil akhir dengan kualitas yang baik, sehingga diperoleh *output* yang benar-benar baik. Pelaksanaan *Quality Control* ini tidak lepas dari biaya mutu yang harus dikeluarkan perusahaan. Menurut para pakar kualitas diantaranya W. Edward Deming, Joseph M. Juran, dan Philip B Crosby besarnya standar umum biaya mutu adalah 2,5 % dari penjualan pada tahun yang bersangkutan

Pelaksanaan *Quality Control* yang dilakukan pada perusahaan PT Pesona Remaja Malang meliputi:

1. Pengawasan kualitas bahan baku

Pada tahap ini sebelum bahan baku diproses terlebih dahulu perusahaan PT Pesona Remaja Malang melakukan pengecekan

terhadap bahan baku yang akan dibeli. Mengenai kualitas kain dari warna kain yang merata, kain yang tidak sobek, dan ukuran kain yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan PT Pesona Remaja Malang.

2. Pengawasan proses produksi

Pada tahap proses produksi pengawasan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan PT Pesona Remaja Malang meliputi :

- a. Pengawasan kualitas pada tahap awal bertujuan untuk mengawasi proses pembuatan desain, pembuatan contoh produk, pembuatan order produksi, pembuatan mall, pemotongan kain, agar sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan perusahaan PT Pesona Remaja Malang
- b. Pengawasan kualitas pada tahap penjahitan bertujuan untuk mengawasi proses penjahitan kain yang sudah didesain pada tahap awal, agar tidak terjadi kesalahan didalam penjahitan kain.

3. Pengawasan kualitas barang jadi

Pada tahap ini pengawasan kualitas yang dilakukan oleh Perusahaan PT Pesona Remaja Malang adalah mengawasi proses penyimpanan barang jadi yang sudah dikemas dan dipak untuk dipasarkan agar tidak terjadi kerusakan kemasan.

Namun demikian, walaupun pelaksanaan Quality Control sudah dilakukan sebagaimana uraian diatas, tapi pelaksanaannya masih

kurang intensif, hal ini berdasarkan informasi dari beberapa karyawan mengenai masalah yang terdapat pada bagian produksi, dimana produk cacat yang dihasilkan cukup banyak sehingga biaya mutu yang dikeluarkan perusahaan terlalu besar dari standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang berhubungan dengan *Quality Control* pada perusahaan PT Pesona Remaja Malang, dan dalam penelitian ini penulis akan mengkaji tentang analisis pelaksanaan *Quality Control* di PT Pesona Remaja Malang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan di perusahaan PT Pesona Remaja adalah “bagaimana pelaksanaan *Quality Control* di perusahaan PT Pesona Remaja Malang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pelaksanaan *Quality Control* di perusahaan PT Pesona Remaja Malang.
2. Untuk membantu pihak manajemen mengambil keputusan dalam melaksanakan *Quality Control* yang tepat melalui analisis laporan biaya mutu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai informasi dalam menambah pengetahuan khususnya dalam bidang pengendalian mutu (*Quality Control*).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan yang berkaitan dengan mutu dan pengeluaran yang diperlukan untuk menjaga mutu tersebut

3. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah acuan bagi pihak lain dalam melakukan pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang sama.

